



**POTENSI ALAM DAN KEPARIWISATAAN PULAU BEDIL KABUPATEN SUMBAWA
NUSA TENGGARA BARAT SEBAGAI MEDAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA
REKREASI**

Oleh

Sylvana Yaka Saputra¹⁾ & Wahyu Hananingsih²⁾

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email: Sylvanayakasaputra1990@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan wisata olahraga tentu akan memberikan peluang dalam pengembangan olahraga rekreasi untuk dinikmati bahkan oleh masyarakat. Begitu pula halnya dengan Pulau Bedil yang terletak di Kabupaten Sumbawa. Potensi alam dan pariwisata di pulau Bedil memiliki potensi untuk mengembangkan olahraga rekreasi dan dengan demikian dapat mendatangkan wisatawan lokal dan internasional. Namun kenyataan Pulau Bedil belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat dalam mensosialisasikan dan menginformasikan olahraga wisata Pulau Bedil. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui peninjauan dokumen, wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dalam bentuk deskriptif sesuai dengan apa yang peneliti temukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan pengumpulan data. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu: (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap reduksi data, (3) tahap penyajian data. (4) tahap kesimpulan / verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) potensi alam di Pulau Bedil dapat digunakan sebagai bidang pengembangan olahraga rekreasi, di sektor kelautan / kelautan yang mengembangkan olahraga rekreasi seperti snorkeling, menyelam, kano, balap kano, bananaboat, memancing, dan berenang (2) dengan memanfaatkan potensi alam yang ada, kemudian mengemasnya dalam paket wisata berbasis olah raga rekreasi dengan sistem promosi menggunakan Web dalam rangka penerapan teknologi tepat guna (3) Penggunaan alam potensi dan potensi wisata di wilayah pulau Bedil, kegiatan fisik termasuk dalam bidang rekreasi olahraga.

Kata Kunci: Potensi Alam, Wisata Olahraga, Olahraga Rekreasi & Sistem Informasi.

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata apapun jenis dan namanya memerlukan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inovatif berdasarkan atas perencanaan yang matang, konsisten, dan evaluasi yang terukur serta konstruktif. Potensi pengembangan kepariwisataan sangat terkait dengan lingkungan hidup dan sumberdaya. Dengan melihat sektor kepariwisataan, seharusnya pembangunan pariwisata sangat diprioritaskan, terlihat dari berkurangnya peranan minyak bumi sebagai sumber devisa negara jika dibanding dengan waktu lalu, merosotnya nilai ekspor pada sektro nonmigas, adanya kecenderungan peningkatan pariwisata secara konsisten,serta besarnya potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia bagi pengembangan pariwisata.

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan, sehingga memiliki kekuatan serta efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan Nusa Tenggara Barat pada khususnya. Oleh sebab itu, olahraga pariwisata saat ini mendapat perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademisi, bahkan masyarakat. Salah satunya di pulau bedil yang terletak di Kabupaten Sumbawa ini, potensi alam serta kepariwisataannya dapat atau tidak dimanfaatkan menjadi sarana pengembangan olahraga rekreasi. Seperti yang sudah ditegaskan dalam Undang-undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 17 ruang lingkup Olahraga terdiri dari (1) olahraga



prestasi (2) olahraga pendidikan dan (3) olahraga rekreasi.

Gugusan pulau bedil yang secara administrasi ada di Desa Labuhan Bajo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa merupakan pulau kecil dengan luas 1,9 Ha, disekitaran pulau bedil terdapat pula dua pulau yaitu pulau keramat dan pulau temudong ketiga pulau tersebut membentuk formasi segitiga dimana jarak terdekat antara pulau keramat dan pulau bedil adalah 0.7 mil laut. Pulau Bedil merupakan pulau yang topografinya sangat datar (flat) dan berelavasi rendah. Ketinggian lahan maksimal di pulau bedil adalah 1 m dpl. Dengan ketinggian kurang dari 3 meter, gugusan pulau tersebut dapat digolongkan sebagai pulau pasang surut. Dalam pengembangan destinasi wisata pulau bedil telah didukung dengan adanya dukungan infrstruktur seperti dermaga sehingga dengan adanya sarana prasarana tersebut wisatawan dapat dengan mudah mengunjungi pulau Bedil. Namu pulau bedil masih belum memanfaatkan olahraga berbasis wisata misalnya, snorkeling, diving atau olahraga rekreasi.

Dengan melihat kawasan wisata Bunaken, Gili Trawangan, Gili Meno dan Gili Air yang sudah terlebih dahulu dikenal oleh para wisatawan karena potensi alam yang dimiliki, memungkinkan pulau Bedil akan mengalami kesuksesan yang sama melalui olahraga rekreasi dengan tersedianya potensi alam dan potensi kepariwisataan sebagai sarana pengembangannya.

Dengan hal tersebut peneliti mencoba meneliti secara mendalam Bagaimana potensi alam daerah pulau Bedil Kab. Sumbawa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi? Bagaimana potensi kepariwisataan daerah pulau Bedil Kab. Sumbawa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi? Bagaimana realitas perkembangan olahraga rekreasi yang terjadi di daerah pulau Bedil Kab. Sumbawa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi?

Hal tersebut akan diuraikan sebagaimana olahraga dilihat dari hubungan antara olahraga dengan masyarakat dan potensi kepariwisataan

serta pemanfaatan sistem informasi yang digunakan dalam mempromosikan olahraga wisata rekreasi sumber daya alam guna sebagai sarana pengembangan olahraga rekreasi di pulau Bedil Kab. Sumbawa Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin membuat Proposal Penelitian yang berjudul “Potensi Alam dan Kepariwisataan Pulau Bedil kab. Sumbawa Nusa Tenggara Barat sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi”.

LANDASAN TEORI

A. Olahraga rekreasi

Olahraga merupakan arti gerak yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup sedangkan rekreasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari hiburan, atau sekedar untuk melepas kelelahan setelah dihadapkan pada berbagai kesibukan dan pekerjaan. Sehingga olahraga rekreasi yaitu suatu kegiatan yang menyenangkan mengandung unsur gerak positif dilakukan aktivitas indoor maupun outdoor yang didominasi unsur-unsur olahraga sehingga dapat menyenangkan. Menurut Nurlan Kusmaedi (2002:2) “rekreasi adalah suatu kegiatan pengisi waktu luang yang melibatkan fisik, mental/emosi dan sosial yang mengandung sifat pemulihan kembali kondisi seseorang dari segala beban yang timbul akibat kegiatan sehari-hari dan dilaksanakan dengan kesadaran sendiri”. Sedangkan menurut Haryono (1978:10) “olahraga rekreasi adalah kegiatan kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberi kepuasan atau kesenangan” Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga rekreasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Pengisi waktu luang
- 2) Pelepas lelah, kebosanan, dan kepenatan
- 3) Sebagai keseimbangan *subsisten activity* (kegiatan pengganti/pelengkap)
- 4) Sebagai pemenuhan fungsi sosial
- 5) Untuk kesegaran jasmani dengan olahraga yang menyenangkan
- 6) Memperoleh kesenangan dengan berolahraga



7) Memperkenalkan bahwa olahraga menyenangkan

B. Pengembangan Olahraga Rekreasi

1. Macam-Macam Pengembangan Olahraga Rekreasi

Adapun beberapa hal yang dapat menjadi peluang bagi pengembangan olahraga melalui pariwisata saat ini, antara lain adalah: pertama, turunnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar, dapat memicu meningkatnya jumlah wisatawan. karena dengan turunnya nilai mata uang rupiah memungkinkan biaya-biaya yang dikeluarkan wisatawan asing jauh lebih rendah dibanding sebelumnya. Dengan demikian hal ini merupakan peluang yang akan dimanfaatkan oleh wisatawan asing maupun penyelenggara pariwisata.

Kusmaedi (2002:5) mengelompokkan olahraga rekreasi kedalam beberapa kelompok menurut tempat melakukannya dapat dibedakan menjadi empat golongan besar, yaitu

- a. Olahraga rekreasi yang dilakukan di darat
- b. Olahraga rekreasi yang dilakukan di air
- c. Olahraga rekreasi yang dilakukan di udara
- d. Olahraga rekreasi yang dilakukan gabungan dari ke dua atau ketiga tempat tersebut.

Adanya pengelompokan olahraga rekreasi akan mempermudah cara membedakannya. Dilihat dari wilayah yang digunakan sebagai sarana olahraga tersebut, akan membentuk karakteristik olahraga apa saja yang akan tercipta. Hal tersebut merupakan bukti pengembangan yang telah dilakukan.

Kemudian Kusmaedi (2002:5) menambahkan bahwa pada garis besarnya cabang-cabang olahraga yang dilakukan didarat ini dapat dikelompokkan lagi atau merupakan modifikasi dari:

- a. Atletik seperti lari, jalan, lompat, lempar, dan nomor-nomor khusus.
- b. Senam seperti umum, artistik, dan ritmik.

- c. Permainan seperti menggunakan bola dan tanpa menggunakan bola atau permainan tradisional dan modern.
- d. Bela diri import dan asli.
- e. Olahraga rekreasi / olahraga wisata yang diciptakan spontanitas baik dalam terbuka maupun tertutup.

Setelah olahraga yang paten telah digunakan, mulailah muncul ide-ide yang kreatif dan inovatif yang bertujuan untuk mencari kesenangan tanpa melupakan aspek kesehatannya. Menurut Kusmaedi (2002:5), cabang-cabang olahraga rekreasi yang dapat dilakukan di air yaitu dilaut, didanau atau waduk, di sungai, dikolam renang dapat berupa 1) Renang 2) Snorkeling 3) Diving 4) Polo Air 4) Kano 5) Dayung 6) Kayak 7) Arung jeram 8) Jetsky.

2. Potensi Alam sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Dengan tersedianya potensi alam yang sangat indah, luas, dan bermacam ini memacu pemikiran para masyarakat setempat bahkan pendatang untuk lebih kreatif dalam pengelolaan dan menggunakan strategi yang benar. Agar pariwisata potensi alam dapat dikembangkan menjadi objek wisata.

Menurut Musanef, (1995:199-201) obyek dan daya tarik alam pada dasarnya dapat digolongkan menjadi berikut:

1) Obyek dan daya tarik wisata alam
Yang terdapat di kawasan konservasi, obyek wisata yang terdapat di dalam kawasan konservasi adalah kawasan hutan atau kawasan pelestarian alam yang pengelolaan dan pengawasannya berada dalam wewenang Departemen Kehutanan Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, meliputi:

a) Taman Nasional
Merupakan kawasan pelestarian alam yang dikelola dengan system zonasi, terdiri dari zone ini dan zone-zone lainnya yang di dimanfaatkan untuk ilmu pengetahuan, pariwisata, rekreasi dan pendidikan. Zone yang dikhususkan bagi pemanfaatan baik untuk sarana pengelolaan taman nasional itu sendiri maupun untuk kegiatan



rekreasi (lazim disebut zone pemanfaatan intensi).

b) Taman Wisata

Merupakan hutan wisata yang memiliki keindahan alam, baik keindahan untuk tumbuhan maupun satwa, ataupun keindahan alamnya sendiri mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan. Dalam hal ini misalnya saja hutan Bunder yang ada di Kecamatan Playen, Wonosari. Selain memiliki keindahan alam hutan ini terkenal dengan tempat penangkaran rusa dan penyulingan minyak kayu putih.

b) Taman Laut

Merupakan wilayah yang mempunyai ciri khas berupa keindahan atau keunikan yang diperuntukkan secara khusus sebagai kawasan konservasi laut, untuk dibina dan dipelihara untuk perlindungan nuftah, rekreasi, pariwisata, pendidikan dan kebudayaan.

2) Obyek dan daya tarik wisata alam Diluar kawasan konservasi

Merupakan obyek dan daya tarik wisata alam yang pengelolaannya berada di luar wewenang Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. Seperti yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, Perum Perhutani, Taman Safari, dan lain-lain

3) Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata di Desa Sembungan agar dapat mewujudkan pariwisata berkelanjutan berbasis pemberdayaan masyarakat perlu memerhatikan beberapa aspek, terutama Pengembangann sumberdaya manusia yang perlu dikembangkan untuk mendukung pariwisata berbasis komunitas di Desa Sembungan untuk menyediakan pelayanan dan akomodasi, promosi, Pengembangann industri dan pertanian, serta sarana transportasi. Hal ini karena pada dasarnya Desa Sembungan memiliki kekuatan pada kekayaan atraksi wisata yang masih bisa dikembangkan menjadi pariwisata yang berdaya saing. Sri Rahayu Budiani (2018)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, serta kebijakan yang merupakan menguak tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah, mengapa tindakan itu dilakukan, dengan cara dan mekanisme seperti apa, untuk kepentingan siapa, dan bagaimana hasil, akibat, dan dampaknya dalam lingkup potensi alam dan potensi kepariwisataan Pulau Bedil, Kab. Sumbawa Nusa Tenggara Barat sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Mengkaji dokumen dan arsip (content analysis)
2. Wawancara
3. Observasi
4. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Menurut Bungin (2010:64) “alur analisis yang dilakukan mengikuti model analisi interaktif. Analisis dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

- (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap reduksi data, (3) tahap penyajian data. (4) tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam gambar tersebut adanya kegiatan yang saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data selain berasal dari hasil reduksi, perlu juga dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian pula dalam verifikasi ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali ke proses pengumpulan data. Tindakan memvalidasi data sangat penting dalam penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan tiap-tiap analisis data tersebut.

1. Tahap pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data



4. Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif hasil penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka peneliti dapat menganalisis tentang bagaimana potensi alam daerah Pulau Bedil sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi, bagaimana potensi kepariwisataan daerah Pulau Bedil sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi, bagaimana realitas perkembangan olahraga rekreasi yang terjadi di daerah Pulau Bedil sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi. Semua ini akan dijelaskan sebagai berikut:

“potensi alam yang dimiliki oleh pulau bedil sangat menawan sekali tidak kalah dengan kawasan bahari pulau lombok. terutama untuk wisata bahari di sekitaran laut pulau bedil banyak tumbuh terumbu karang dan ikan-ikan dari bebrbagai spesies. Kualitas bahari yang baik seperti itu yang menjadi potensi yang sangat bagus dalam pengembangan olahraga wisata. Sport tourism. Bukan hanya di pulau bedil saja yang memiliki wisata bahari yang baik, di pulau moyo, teluk saleh, daerah samota juga sangat indah. Dalam pengembangan olahraga wisata memberikan peran yang baik bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan ekonomi penduduk local. Di sekitaran pulau bedil juga terdapat kawasan konservasi bahari yang dikembangkan oleh pemerintah, selain itu sebelum masuk pulau bedil kita di suguhi oleh pantai La Pade dimana disitu tempat penyebrangan ke daerah pulau bedil. (Iskandar,2019)

“peran kami dari pemerintah kabupaten Sumbawa dengan cara membina SDM disekitar pulau bedil dengan cara membentuk pordakwis bukan hanya di pulau bedil di daerah lainnya juga kami bentuk, kami ingin membangun perspektif masyarakat bahwa potensi alam dapat dimanfaatkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Itu yang kami sedang gencarkan membangun perspektif masyarakat sekitar bahwa potensi untuk mengembangkan wisata sangat

besar tentu tidak merusak tatanan adat dan kearifan loka daerah tersebut. Selain itu dengan cara mempromosikan pulau bedil melalui media social namun untuk saat masih belum maksimal (Iskandar, 2019)

“pengembangannya sekarang sudah ada dari pihak swasta yang mengembangkan daerah tersebut misalnya pantai La Pade itu di kelolah oleh swasta, bahkan aka nada dibangun hotel besar di pulau bedil.. Namun terkait dengan olahraga rekreasi karna olahraga ini masih baru dikenal oleh masyarakat kami berupaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui pordakwis tadi. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat diharapkan timbul usaha-usaha di wilayah sekitar pulau bedil. (Iskandar, 2019)

Berdasarkan wawancara tersebut ada potensi alam bahari yang dapat dikembangkan di kawasan pulau bedil dalam pengembangan sport tourism melalui peningkatan SDM masyarakat sekitar dan melalui promosi-promosi sedangkan untuk pengelolaannya di kembangkan oleh pihak swasta dengan peraturan-peraturan dari pemerintah.

Selanjutnya peneliti mewawancarai pak Jumahir selaku kepala Desa Pukat Pulau Bedil Kecamatan Utan. “pulau bedil sangat berpotensi dalam pengembangan wista bahari termaksud olahraga banyak “bule” turis mancanegara melakukan diving di kawasan perairan pulau bedil mereka datang dari pulau moyo untuk singgah dan menikmati keindahan bawah laut pulau bedil. Di sekitaran kawasan pulau bedil itu kami bekerjasama dengan LHK untuk mengelolah daerah konservasi bahari kawasan pulau bedil, pulau keramat dan pulau tomudong. Kegiatan tersebut di dukung dengan masyarakat sekitar dengan menjaga daerah konservasi tersebut. Selain itu di desa Pukat ada pantai la Pade yang menjadi kebanggaan masyarakat Sumbawa khususnya masyarakat Utan. (Juhamir, 2019)

“pengembangan pariwisata di daerah pulau bedil sudah mulai kita lakukan seperti di pantai La pade ada lapangan voli pantai, kano, sampan atau perahu dayung, dan bananaboat. Tentunya



melalui ide dari pengelola La pade. Pantai La Pade di kelolah oleh pihak swasta dan melibatkan warga sekitar sebagai pegawai. Dan menjadi pemasukan warga sekitar seperti jualan ikan bakar, peleceng kanggung dan lain sebagainya.” (Jumahir, 2019)

“harapan saya selaku kepala desa pengembangan olahraga pariwisata semakin banyak digemari seperti olahraga kano, balap sampan, snorkeling, diving, renang. Upaya yang kami lakukan kedepannya dengan cara sosialisasi ke masyarakat melalui media social web dan pembinaan porkadis melalui pelatihan pelatihan kader. Sehingga semakin banyak wisatawan yang datang ke kawasan pulau bedil dan sekitarnya. Perbaikan saran prasarana seperti dermaga, jalan menuju tempat wisata. Syukurnya saat ini kami di bantu oleh TNI AL untuk boatnya karna perahu nelayan terbatas untuk pengangkutan penumpang. (Jumahir, 2019)

Potensi wisata bahari yang dominan di kawasan pulau bedil dalam pengembangan olahraga rekreasi seperti, kano, snorkeling, diving, balap sampan, berenang, voli pantai dan perahu promosi wisata yang dilakukan melalui media social dan pelatihan pordakwis guna meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar bahwa olahraga rekreasi dapat mendatangkan wisata local maupun internasional.

Kawasan sekitar pulau bedil terdapat pantai La Pade salah satu pantai terbaik di NTB sehingga peneliti mewawancarai pengelola pulau bedil yang bernama Bapak Saparuddin

“Pantai La Pade dulunya adalah pantai yang tidak terurus dipinggir pantai ini banyak ditumbuhin pohon mangga, dengan kerja keras pegawai yang berasal dari masyarakat sekitar Alhamdulillah pantai ini sudah banyak digemari oleh masyarakat Sumbawa. Kami trus melakukan inovasi kreatifitas seperti kami bikin ornamen dari bahan ban bekas, pantai setiap hari dibersihkan kami juga membuat track untuk wisatawan melakukan olahraga atau jalan-jalan di sekitar pantai. Kami menyediakan perahu boat untuk penyebrangan ke pulau bedil. (Saparuddin, 2019)

“harapan saya untuk pengembangan wisata olahraga dilakukan oleh semua pihak bukan hanya dari pemerintah namun juga dari masyarakat olahraga wisata ini sangat menjanjikan dan semakin banyak digemari oleh warga. Masyarakat perlu membantu dalam proses promosi wisata dan kami sebagai pengolah terus memperbaiki sarana dan prasarana wisata sehingga wisatawan betah untuk berlibur di kawasan pulau bedil. (Saparuddin, 2019)

“untuk peraturan pengelolaan bahari sudah ada yang mengatur yaitu pemerintah provinsi, di kawasan pulau bedil kami cuman mengelolah tempat wisata” (Sarapuddin, 2019)

Pengembangan olahraga wisata harus dilakukan oleh semua pihak baik itu dari pemerintah, swasta dan masyarakat menurut bapak saparuddin pentinnya inovasi dan kreativitas dalam pengembangan wisata agar wisatawan betah dan ingin terus datang kepantai la pade.

Selanjutnya peneliti mewawancarai pengunjung yang ada di pulau bedil guna mendapat hasil penelitian secara menyeluruh dalam pengembangan olahraga rekreasi

“tempat wisata masih alami sekali pantainya bersih saya hamir setiap satu bulan sekali mengunjungi tempat ini melakukan snorkling dan bermain kano, hanya pelu menambahkan perahu untuk menyebrang ke kawasan pulau bedil dan semakin banyak lagi melakukan promosi-promosi” (Agus, 2019)

“perlu di adakan lomba-lomba wisata seperti lomba kano, atau mungkin lomba mancing di pantai itu menarik untuk menjarang wisatawan berkunjung ke sini”. (Agus, 2019)

“kalau untuk pengelolaannya perlu di tingkatkan lagi, menambahkan permainan wisata air, jumlah boat untuk menyebrang di tambah juga. Saat ini saya sering ngantri untuk mendapatkan boat. (Agus, 2019)

Hasil wawancara wisatawan soudara Agus beliau berkata bahwa masih sangat alami pantainya dan ampir setiap satu bulan sekali berkunjung, perlu di adakan lomba olahraga wisata untuk menarik wisatawan berknjung di pulau Bedil.



Pembahasan

1. Hasil Identifikasi Penelitian potensi alam pulau Bedil Kabupaten Sumbawa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi.

Pulau bedil merupakan sebagai kawasan wisata unggulan kabupaten Sumbawa memiliki potensi alam yang ada dari laut, pantai dan keanekaragaman serta kearifan local daerah ditambah dengan disekitar pulau terdapat darah konservasi alam. Dengan kekayaan bahari berupa berbagai biota laut pantai yang bersih, menjadikan area bahari lebih berdominan dan menjadi tujuan para wisatawan yang berkunjung untuk melakukan diving, snorkeling, berenang, serta memancing. Untuk daerah sekitara pantai biasanya dijadikan tempat untuk berjemur dan berolahraga wisatawan dari mancanegara yang singgah di pulau bedil.

2. Hasil Identifikasi Penelitian potensi kepariwisataan daerah pulau Bedil Kab. Sumabwa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi.

Dengan potensi alam yang dimiliki pulau Bedil Kab. Sumabwa, memberi manfaat yang baik bagi berlangsungnya perekonomian dan UMKM masyarakat dalam sektor kepariwisataan.

Berdasarkan hasil identifikasi ada beberapa kepariwisataan dalam pengembangan olahraga rekreasi

a. Pengemasan Potensi Wisata Olahraga

Berdasarkan seluruh potensi yang dimiliki pulau bedil dan sekitarnya untuk pemanfaatannya harus dilakukan perencanaan jangka panjang dan sinergi antara masyarakat dengan pemerintah agar pemanfaatan potensi wisata dapat maksimal dilakukan. Misalnya layanan transportasi sebagai penunjang wisata yang disiapkan oleh pemerintah serta pengemasan produk –produk wisata hasil kerajinan masyarakat sekita. Dengan demikian wisatawan local maupun mancanegara dapat menikmati wisata olahraga.

b. Inovasi Wisata Olahraga

Inovasi wisata dilakukan dengan melibatkan kearifan local masyarakat sekitar dilakukan dengan petunjuk budaya Sumbawa dengan harapan menciptakan suatu hal yang

berbeda dari yang lain dikemas dengan sedemikian rupa dengan memberikan paket wisata kepada pengunjung. Kawasan pulau bedil bisa dibuat suatu paket wisata terpadu di mana obyek-obyek wisata yang dikunjungi tidak hanya yang ada di daratan seperti voli pantai, termasuk beberapa obyek wisata/spot-spot wisata laut beserta seluruh aktivitas yang mungkin dilakukan seperti snorkeling, diving, swimming, kano, bananaboat, dan fishing.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melibatkan masyarakat ke dalam kelompok – kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan memberikan porsi lebih pada peranan aktif masyarakat sebagai salah satu stakeholder kepariwisataan di wilayahnya. Dan juga harus secara rutin diadakan pelatihan pembekalan pemuda desa sebagai pemandu wisata sehingga mampu melayani wisatawan dengan baik. Selain itu hasil kerajinan masyarakat sekitar perlu dikemas dengan baik sehingga mampu para wisatawan tertarik dengan hasil kerajinan masyarakat sekitar pulau bedil.

d. Partisipasi Masyarakat

Kepedulian masyarakat sekitar terhadap potensi wisata yang ada di daerahnya, diharapkan akan semakin besar pula porsi peranan masyarakat sebagai pemangku kepentingan dalam setiap upaya pengembangan obyek pulau Bedil. Tidak hanya sebagai obyek pelaku namun juga bisa berperan dalam setiap pengambilan keputusan terhadap perencanaan dan pengembangan hingga pemanfaatan potensi kewilayahannya. Peningkatan peran masyarakat dapat berupa promosi wisata dengan berperan aktif dalam dalam media social untuk mempromosikan kekayaan alam, hasil kerajinan masyarakat sekitar, dan budaya Sumbawa.

3. Identifikasi realitas perkembangan olahraga rekreasi yang terjadi di daerah pulau bedil sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi

Berkembangnya sektor sport tourism yang dikemas dengan mengandalkan potensi alam dan kearifan lokal masyarakat dan kemajuan akan



potensi kepariwisataan yang semakin meningkat, ditandai dengan penambahan jumlah wisatawan setiap tahunnya. Memberikan peluang akan adanya olahraga rekreasi yang baru dan beragam tentunya dapat dikembangkan lebih banyak lagi yang masuk sebagai paket wisata. Seperti yang sudah ada pada saat ini yaitu mangrove daerah konservasi, di area bahari telah berkembang olahraga rekreasi seperti snorkeling, swimming, balap sampan, kano, bananaboat, diving dan fishing,

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian Potensi Alam Dan Kepariwisataan pulau Bedil Kabupaten Sumbawa Sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi disimpulkan sebagaiberikut:

1. Potensi alam di daerah pulau Bedil dapat dijadikan sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi, dalam sector bahari/laudt apa kembangkan olahraga rekreasi berupa snorkeling, swimming, balap sampan, kano, bananaboat, diving dan fishing,
2. Dengan memanfaatkan potensi alam yang ada, kemudian dikemas dalam suatu paket wisata berbasis olahraga rekreasi dengan sistem promosi menggunakan Web dalam rangka penerapan teknologi tepat guna
3. Adanya pemanfaatan potensi alam serta potensi kepariwisataan di daerah pulau Bedil maka terjadilah kegiatan-kegiatan fisik yang masuk dalam ranah olahraga rekreasi.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah

1. Perlu dukungan pemerintah dalam pembangunan pariwisata daerah pulau Bedil Kab Sumbawa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi dapat di teliti dan menjadi masukan untuk pemerintah yang berkecimpung didalamnya.
2. Perlu pemanfaatan Teknologi Tepat Guna harus diterapkan dalam promosi

daerah wisata

3. Dukungan Masyarakat dalam promosi dan menjaga kearifan lokal daerah pulau bedil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bugin, B. 2010. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [2] Haryono, wing. 1978. Pariwisata Rekreasi dan Entertainment. Bandung: Ilmu Publisher.
- [3] Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta : Biro Humas dan Hukum.
- [4] Kusmaedi, N. 2002. Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional. Bandung: FPOK UPI.
- [5] Musanef. 1995. Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia. Jakarta: PT Toko Gunung Agung
- [6] Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosada karya
- [7] Nurlan, Kusmaedi. 2002. Olahraga Lanjut Usia. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [8] Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [9] Sri Rahayu Budiani. 2018. Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas Di Desa Sembungan Ponorogo Jawa Tengah. Jurnal Majalah Geografi Indonesia Vol. 32 No 2. ISSN 0125-01790